

ASN SUMEDANG ISI RAMADAN DENGAN PESANTREN KILAT

Dalam rangka memanfaatkan momentum Ramadan 1442 H, DKM Masjid Al-Kamil beserta Bagian Kesra Sekretariat Daerah menggelar Pesantren Ramadan ASN mulai tanggal 19 April sampai dengan 29 April 2021 di Masjid Al-Kamil Komplek Pusat Pemerintahan Kabupaten Sumedang.

Pesantren Ramadan dibuka langsung oleh Bupati H Dony Ahmad Munir, Senin (19/4), setelah sebelumnya memimpin Upacara Hari Jadi ke-443 Sumedang di Lapangan Upacara Setda.

Turut hadir dalam pembukaan, Sekretaris Daerah Herman Suryatman, Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Sumedang H Jajang Apipudin, Asisten Pembangunan Hilman Taufiq WS, Asisten Administrasi Umum Setda Nasam, Kabag Kesra Ate Hadan, jajaran pengurus DKM Al-Kamil dan para pengurus

H Asep Elly Gunawan selaku panitia Pesantren Ramadan ASN melaporkan, para peserta di hari pertama adalah 112 ASN dari Sekretariat Daerah dan di hari selanjutnya adalah ASN dari SKPD lainnya.

"Jadi masing-masing SKPD hanya mengikuti satu hari, mulai pukul 9.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB. Ada kemungkinan dalam satu hari diikuti lebih dari satu SKPD," ujarnya.

Dikatakan, dalam pelaksanaannya, baik pejabat maupun staf, bersama-sama mengikuti materi yang disampaikan oleh para narasumber yang diawali dengan pre test dan ditutup dengan post test.

"Narasumbernya para pengurus DKM Al-Kamil. Secara garis besar materinya ada empat yakni Aqidah, Akhlaq, Al-Quran, Hadits, dan Fiqih," ujarnya.

Ia menambahkan, kegiatan pesantren kilat tersebut lebih sekedar mengingatkan kembali kepada para ASN tentang pengetahuan keagamaan mereka dan praktiknya.

"Jadi isitilahnya 'ngaderes' lagi dengan dipandu oleh tim dari DKM Al-Kamil. Mudah-mudahan bisa disampaikan kembali kepada masyarakat, mengingat ASN itu selalu dianggap paling tahu segalanya di lingkungannya," ujarnya.

Sementara itu, Bupati H Dony Ahmad Munir dalam sambutannya mengatakan, pesantren Ramadan ASN merupakan salah satu cara bagi ASN untuk memanfaatkan momentum Ramadan dengan mengkaji kembali ilmu-ilmu agama.

"Jangan sampai ilmu agama kita jalan di tempat. Dari dulu cuma segitu terus. Dengan Pesantren Ramadan ini jadi pemacu untuk menambah ilmu agama kita," ujarnya.

Bupati juga berpesan kepada para peserta agar jangan merasa terpaksa mengikuti kegiatan tersebut tetapi harus ikhlas karena Allah.

"Niat kita harus ikhlas mengikuti kegiatan ini. Jangan hanya karena ada Surat Perintah dari atasan. Jadi ada perasaan terpaksa," ujarnya.

Bupati juga berpesan agar ibadah puasa Ramadan kali ini ada peningkatan dari segi kuantitas maupun kualitasnya sehingga benar-benar bisa mencapai derajat tertinggi dalam berpuasa.

"Diawali dengan membulatkan tekad harus lebih baik dari tahun sebelumnya. Siapkan ilmunya. Tetapkan target-target yang ingin dicapai. Buatlah jadwal harian untuk tadarus, tarawih, i'tikaf, sedekah dan ibadah lainnya," pungkasnya.